

BAB IV

VISI, MISI DAN PRORAM INDIKATIF (ENAM TAHUN)

4.1 VISI DAN MISI

Rumusan visi dan misi digali berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat yang kemudian dirumuskan tentang visi kedepan. Sehingga rumusan visi harus sejalan dengan ciri-ciri khas atau unik masyarakat ke depan. Rumusan visi tersebut perlu dirumuskan ke dalam misi capaian program yang akan dilaksanakan diantara masyarakat Nagari. Hasil penggalan visi dan misi.

VISI

Dalam penyelenggaraan pemerintah, Pemerintahan Nagari Painan Timur Painan tidak terlepas dari rumusan Visi dan Misi Pembangunan Nagari sebagai penyatuan arah dalam menentukan Rencana Kerja Pembangunan (6) enam tahun kedepan yaitu periode 2018-2024, maka visi pembangunan Nagari Painan Timur Painan adalah :

“ Terwujudnya Nagari Painan Timur Painan sebagai Nagari Beradat yang Mandiri dan Bersatu dalam Mensejahterakan Masyarakat”

- A. Nagari beradat adalah Nagari yang bersih, elok, relegius, asri, damai, aman dan tertib.
- B. Nagari yang Mandiri adalah Nagari yang mampu menggali dan memaksimalkan seluruh potensi yang ada baik potensi sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam yang berlandaskan adat dan agama sebagai falsafah minang “ Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”
- C. Nagari yang Bersatu adalah menggali seluruh potensi yang ada di Nagari untuk turut serta mewujudkan pembangunan Nagari. Meminimalkan potensi konflik yang terjadi dalam Nagari. Mengoptimalkan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya alam. “ Barek samo dipikue, ringan samo dijinjang, nan elok baimbauan, nan buruak bahambauan, elok dek awak katuju dek urang, Nan bungkuak batangkai bajak, nan luruih batangkai sapu”. Merangkul seluruh elemen masyarakat mulai dari kaum tua sampai kaum muda, dari masyarakat perantauan sampai masyarakat yang bertempat tinggal di Nagari dengan menawarkan gagasan-gagasan dan fikiran-fikiran yang jernih

dan terbuka dengan didasari niat yang tulus dan cita-cita yang mulia membangun Nagari.

D. Nagari yang Sejahtera mengandung arti masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar yang dapat dilihat dengan beberapa ukuran sebagai berikut :

1. Tercukupi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan secara wajar dan layak.
2. Terlaksananya pembangunan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam Nagari secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memakmurkan rakyat dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama dan adat istiadat serta lingkungan.
3. Terwujudnya pembangunan yang bersifat partisipatif dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga aktifitas pertumbuhan ekonomi Nagari diharapkan dapat berkembang secara adil dan merata.
4. Terciptanya Nagari Painan Timur Painan yang tertata rapi, bersih dan asri dengan mengedepankan pola pembangunan yang berwawasan lingkungan.

MISI

Berdasarkan Visi Nagari Painan Timur Painan di atas maka misi pembangunan Nagari Painan Timur Painan Tahun 2018-2024 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, bersih dan transparan.
2. Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi Nagari.
3. Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemahaman dan pengamalan norma-norma agama dan adat istiadat.
5. Peningkatan derajat kualitas kesehatan masyarakat serta penataan lingkungan yang bersih dan sehat.
6. Peningkatan peran masyarakat untuk kemajuan pembangunan Nagari

4.3 ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN NAGARI.

4.3.1. ARAH KEBIJAKAN NAGARI

Mengingat Nagari Painan Timur Painan tidak memiliki areal Pertanian dan perkebunan yang luas serta posisi Pemerintahan Nagari Painan Timur Painan yang berada di Ibu Kota Kabupaten maka kebijakan pembangunan Nagari Painan Timur Painan diarahkan kepada sektor pendidikan dan pelatihan untuk mendukung potensi pariwisata yang mana Nagari Painan Timur Painan merupakan salah satu tujuan Wisata di Pesisir Selatan.

Disamping hal diatas Nagari Painan Timur Painan juga tidak mempunyai Industri, serta kebutuhan Masyarakat Nagari Painan Timur Painan sangat bergantung dengan hasil industri yang berpusat di Ibu kota Propinsi maka kebijakan pembangunan Nagari Painan Timur Painan juga diarahkan ke Industri kecil dan menengah di bidang Perbengkelan, konstruksi dan Atvertising. Jadi arah kebijakan yang dilakukan antara lain :

Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, bersih dan transparan.

- a. Melakukan seleksi penerimaan perangkat Nagari dengan tenaga muda yang mempunyai kemampuan dan dedikasi serta loyalitas yang tinggi dalam membangun Nagari.
- b. Merumuskan satuan operasi tata kerja Nagari mulai dari kantor Wali Nagari , Bamus Nagari sampai ke perangkat Nagari.
- c. Melakukan pengawasan yang efektif terhadap penyelenggaraan pemerintahan melalui peningkatan koordinasi dengan masyarakat.
- d. Melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap aparatur pemerintahan Nagari.
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan Nagari.
- f. Terciptanya sistem prosedur operasional Pemerintahan Nagari yang efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
- g. Membuat Peraturan Nagari untuk mengayomi masyarakat yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Mengelola keuangan Nagari secara transparan, tertib, disiplin yang dapat dipertanggungjawabkan.
- i. Membuat dan menyusun data base Nagari secara lengkap.

- j. Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat
- k. Menampung aspirasi masyarakat dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi.

Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi Nagari.

- a. Penguatan modal untuk pengembangan kelompok ekonomi produktif..
- b. Memanfaatkan berbagai potensi baik fisik maupun non fisik yang dimiliki masyarakat.
- c. Meningkatkan produktifitas dan pemasaran produk unggulan.
- d. Meningkatkan kemampuan kelompok ekonomi produktif.
- e. Mengintegrasikan pembangunan desa lewat ekonomi kerakyatan.
- f. Meningkatkan penguasaan keterampilan dan pembinaan pelaku usaha industri dan pariwisata.

Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari.

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi pertanian dalam arti luas, perdagangan, industri dan sektor pariwisata.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang pemerintahan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemahaman dan pengamalan norma-norma agama dan adat istiadat.

- a. Peningkatan kualitas pendidikan formal dan informal untuk menciptakan insan yang kreatif dan inovatif yang berkontribusi dalam pembangunan.
- b. Pembinaan terhadap lembaga-lembaga pendidikan agama dan adat istiadat.
- c. Peningkatan kegiatan pelatihan-pelatihan kelompok masyarakat.
- d. Pembinaan yang berkelanjutan terhadap peningkatan sumber daya manusia.

Peningkatan derajat kualitas kesehatan masyarakat serta penataan lingkungan yang bersih dan sehat.

- a. Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.
- b. Menggiatkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- c. Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan secara profesional.
- d. Meningkatkan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan kesehatan.
- e. Meningkatkan kesadaran lingkungan yang bersih.

Peningkatan peran masyarakat untuk kemajuan pembangunan Nagari

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pendanaan pembangunan Nagari.
- b. Mengembangkan pola pembangunan Nagari yang melibatkan semua kekuatan yang ada dalam masyarakat.
- c. Menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal.
- d. Pemberdayaan perempuan.

4.3.2. PRIORITAS PEMBANGUNAN NAGARI

Prioritas pembangunan nagari adalah hal – hal yang menjadi perhatian utama di nagari, dalam artian pembangunan nagari yang mendesak dan harus segera dilaksanakan. Untuk menetapkan prioritas pembangunan nagari akan mengacu kepada usulan – usulan masyarakat di nagari dibuktikan dengan fakta lapangan melalui peninjauan langsung oleh Wali Nagari.

Setelah dilakukan survey lapangan dan mempertimbangkan usulan dari masyarakat yang menjadi prioritas pembangunan nagari antara lain :